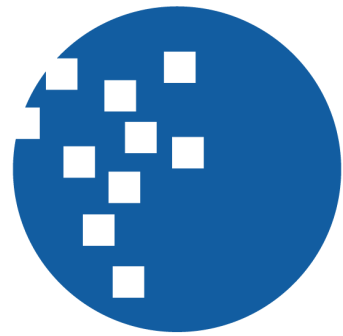


PROJECT
WEB & DESIGN DEVELOPMENT LEC
WEBSITE WE CARE
Kelompok 5



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Nama Kelompok:

Dava Virgio Kertawijaya	(00000056848)
Nigel Andrian	(00000055946)
Michael Owen Kohar	(00000056755)
Samuel Andrew	(00000056975)
Rifcki DwiYansyah	(00000055611)

Perancangan Web Desain Penanganan Kekerasan Seksual WeCare

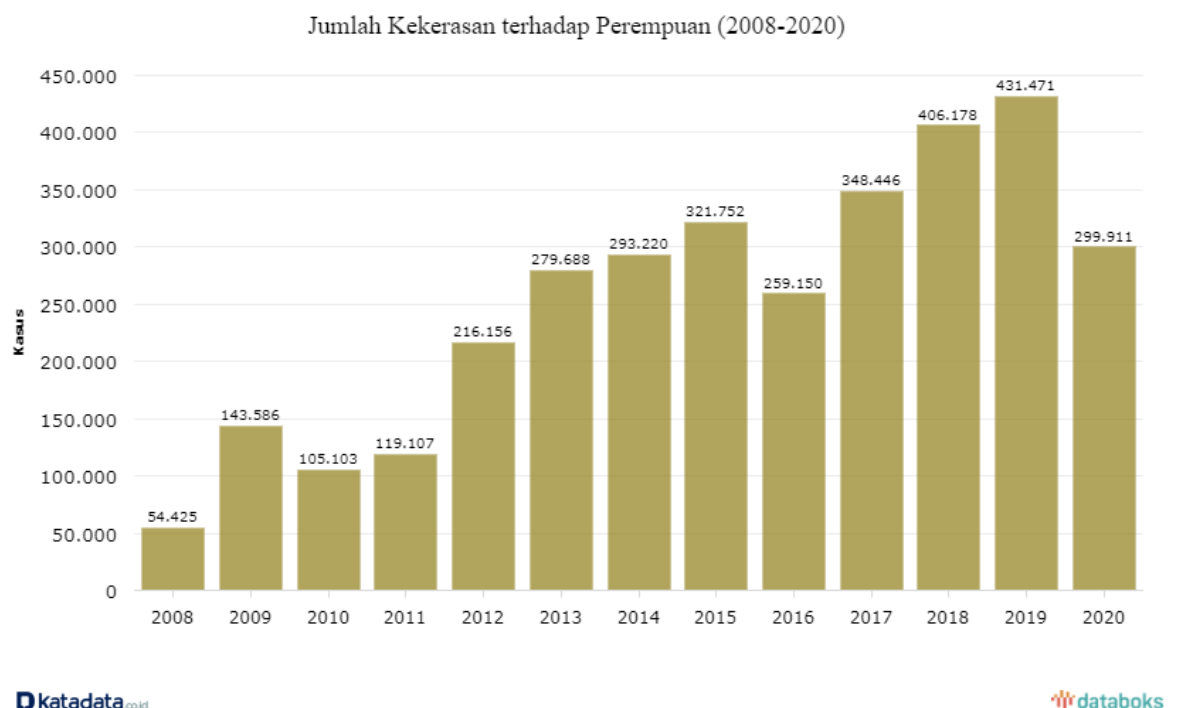
Latar belakang:

Perkembangan teknologi dalam beberapa dekade terakhir mengalami perubahan drastis. Saat ini, seluruh aspek kehidupan, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan banyak lagi aspek yang dapat diterapkan melalui teknologi. Contohnya, pendaftaran rawat jalan yang dilakukan secara online, dimana pendaftaran yang biasanya dilakukan saat kita tiba di rumah sakit, kini diubah menjadi sistem online dengan menggunakan aplikasi yang menerapkan teknologi aplikasi mobile. Meskipun teknologi dapat menyediakan solusi permasalahan seperti pada contoh diatas, permasalahan tetap akan bermunculan. Sehingga, teknologi yang dituntut di zaman sekarang menjadi sedikit lebih kompleks. Fokus perkembangannya, bukan hanya dapat menyelesaikan permasalahan, melainkan juga dapat dengan mudah dimengerti oleh pengguna. Dalam rangka mewujudkan kedua objektif tersebut, tampilan desain *user interface (UI)* menjadi jembatan yang akan menghubungkan logika penyelesaian masalah teknologi dengan pengguna. *User interface (UI)* merupakan media yang menghubungkan antara sistem dengan pengguna, dimana pengguna dapat berinteraksi dengan sistem dan sebaliknya, seperti menginput data, mengoperasikan, dan memanfaatkan konten sistem (UI-UX Design and Analysis of Local Medicine and Medication Mobile-based Apps using Task Centered Design Process, 2020). Tampilan desain *user interface (UI)* menampilkan fitur yang menarik dan sederhana bagi pengguna, namun dibaliknya terdapat fungsi aplikasi komputer yang dapat menjalankan program yang kompleks untuk menyelesaikan permasalahan yang semakin rumit.

Campur tangan teknologi dalam permasalahan di setiap aspek kehidupan tentunya mendapat perhatian dari masyarakat. Selama masa perkembangan teknologi berlangsung, upaya adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam menerima teknologi-teknologi baru lumayan sulit untuk dilakukan. Dalam rangka memudahkan masyarakat beradaptasi dengan teknologi baru, *user interface (UI)* menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Desain *User interface (UI)* aplikasi yang baik seharusnya menyesuaikan dengan budaya atau tren di masyarakat, sehingga dapat mengurangi resiko penolakan dari masyarakat (Culture in the design of mHealth UI: An effort to increase acceptance among culturally specific groups, 2019). Dengan demikian, teknologi yang sulit dipahami sekalipun, dapat dikemas sedemikian rupa dalam

bentuk desain *user interface (UI)*. Sehingga, hal ini akan mempermudah masyarakat sebagai *user* untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Tantangan yang dihadapi dalam mendesain *user interface (UI)* aplikasi lama-lama semakin bertambah. Bukan hanya permasalahan umum, desain *user interface* diharapkan dapat menyesuaikan fungsi desain dengan konsep aplikasi dari permasalahan yang khusus. Misalnya, kasus kekerasan seksual yang membutuhkan penanganan khusus, karena korban kesulitan untuk angkat bicara mengenai kejadian yang mereka alami.

Kasus kekerasan menjadi salah satu kasus kriminal yang marak terjadi di tengah masyarakat. Kekerasan seksual merupakan pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan terhadap laki-laki maupun perempuan (Sentiment Analysis as an Indicator to Evaluate Gender disparity on Sexual Violence Tweets in South Africa, 2020). Tidak hanya orang dewasa yang menjadi korban dari kekerasan seksual, anak-anak dan remaja juga menjadi target pelaku kekerasan seksual. Berikut ini merupakan data statistik jumlah korban kekerasan terhadap perempuan sepanjang tahun 2008 sampai dengan 2020.

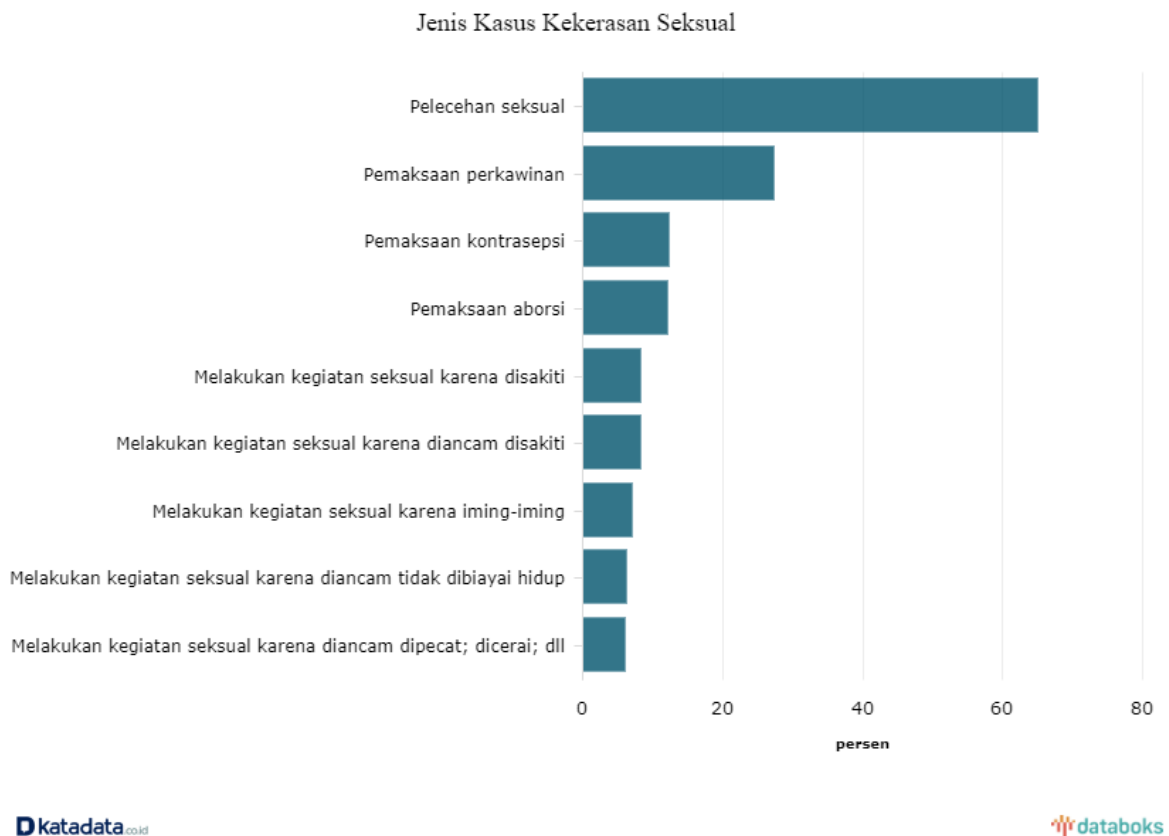


Gambar 1. Statistik Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan Tahun 2008-2020

Gambar tersebut menunjukkan bahwa puncak kenaikan kasus terjadi pada tahun 2019. Meskipun terlihat menurun pada tahun selanjutnya, kasus kekerasan terhadap perempuan masih tetap terjadi terus-menerus per tahunnya. Data kasus kekerasan seksual terkini tahun 2021 menjadi perhatian publik sebagaimana dilansir dari Kompas.com "Sepanjang 2021 terdapat 10.247 kasus kekerasan terhadap perempuan di mana 15,2 persennya adalah kekerasan seksual," kata Menteri PPPA Bintang Puspayoga dalam jumpa pers *virtual* pada Rabu (19/1/2022). Kasus kekerasan seksual harus diakhiri dalam rangka menegakkan keadilan terhadap hak asasi manusia. Kasus kekerasan yang tak kunjung berakhir menjadi mimpi buruk yang menghantui pikiran para korban yang mayoritas perempuan.

Korban kasus kekerasan seksual kerap mengalami beberapa luka dan goresan pada tubuhnya akibat paksaan dari pelaku. Tidak kesehatan fisiknya, korban juga mengalami gangguan mental dan '*trust issue*' dimana korban tidak mempercayai orang lain. Gangguan mental juga dialami oleh korban sekunder yang merupakan korban yang melihat insiden kekerasan seksual berlangsung. Singkatnya, korban sekunder yang mengalami trauma, seperti membayangkan mengalami kembali kejadian korban diekspos dalam insiden kekerasan seksual memiliki reaksi yang sama dengan orang yang menjadi korban kekerasan seksual secara langsung (Digital Storytelling as a Means of Sharing Trauma, 2019). Pengalaman buruk korban yang terseret ke dalam kasus kekerasan seksual menjadi perhatian utama yang berhubungan dengan *user experience (UX)* dalam pembuatan desain *user interface (UI)* aplikasi.

User experience (UX) harus mempertimbangkan pengalaman dan perasaan yang dirasakan oleh korban kekerasan seksual dalam pembuatan desain *user interface (UI)* aplikasinya. *User experience (UX)* merupakan perasaan yang dirasakan seseorang yang berinteraksi dengan sistem dalam bentuk interaksi manusia-komputer (UI/UX Analysis & Design For Mobile Ecommerce Application Prototype on Gramedia.com (2017). Trauma dan ketakutan mendalam atas insiden kekerasan seksual yang dialami korban harus mendapat perhatian khusus dalam rangka melakukan rehabilitasi dan sembuh dari ketakutan yang dialami. Hal ini dikarenakan kesehatan mental sangat penting untuk dijaga, sebab masa penyembuhan dan rehabilitasi mental korban sangat sulit dan lama untuk disembuhkan. Selain rasa takut, korban kekerasan seksual umumnya akan merasa minder, tidak percaya diri, dan berujung mengalami stress yang dapat memicu tindakan bunuh diri. Berikut ini persentase jumlah korban yang mengalami berbagai jenis kasus kekerasan seksual.



Gambar 2. Persentase Jumlah Korban yang Mengalami Kasus Kekerasan Seksual

Data tersebut menunjukkan bahwa pelecehan seksual merupakan jenis kasus kekerasan seksual yang paling banyak korbannya dengan angka mencapai 65,1% dari total 71,8% masyarakat Indonesia. Kemudian, diikuti oleh pemaksaan perkawinan sekitar 27,4%, pemaksaan kontrasepsi 12,3%, dan pemaksaan aborsi sekitar 12,2%. Data statistik tersebut terlihat terdapat begitu banyak korban kekerasan seksual yang membutuhkan pertolongan secara langsung. Kita membutuhkan langkah pencegahan yang dapat dilakukan untuk menurunkan jumlah korban kekerasan seksual. Selain pihak keluarga korban, lingkungan sekitar juga harus membantu mencegah terjadinya kasus kekerasan seksual, minimal dengan sigap melaporkan kepada pihak berwenang jika melihat kasus kekerasan seksual di sekitar.

Deskripsi rancangan:

Berdasarkan keterangan diatas, kami berupaya menciptakan desain web yang dapat digunakan oleh aplikasi untuk membantu para korban dan masyarakat yang ingin tahu bagaimana cara mencegah kasus kekerasan seksual dan membantu korban untuk menindaklanjuti pelaku dengan cara menceritakan kejadiannya. Hal ini dikarenakan, pada era

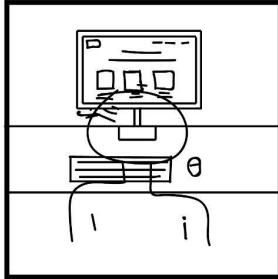
digital ini kita dapat mengekspresikan diri sendiri dengan mudah. Oleh karena itu, kami berupaya membuat desain tampilan yang menarik dan menyenangkan saat dilihat agar dapat memicu korban untuk mengekspresikan diri dan berani menceritakan kejadian yang .

Selain itu. Desain web ini diharapkan akan menghubungkan fungsi aplikasi terhadap pengguna terkait dengan tampilan-tampilan mengenai kekerasan seksual. Tampilan desain web tersebut dapat menjadi tampilan yang bagus, baik bagi pengguna, maupun bagi *developer* atau pembuat aplikasi dengan mempertimbangkan desain ini. Desain web ini memiliki 4 halaman yaitu :

1. Halaman Home sebagai halaman utama
2. Halaman Buat laporan yang berisi untuk membuat laporan kejadian kekerasan seksual yang terjadi
3. Halaman Chat dengan Ahli yang dibagi menjadi Psikolog, Dokter, dan Hukum yang siap untuk mendengarkan keluhan anda
4. Halaman About Us yang berisikan informasi tentang kami (Developer) dan menu contact kami untuk bertanya kepada kami.

STORYBOARD

Storyboard Laporan di weCare



*Membuka web weCare

*scrolling web homepage wecare



*mengklik button lapor

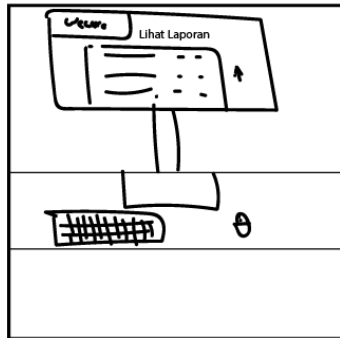
*pindah ke halaman lapor



*mengisi form dan klik button

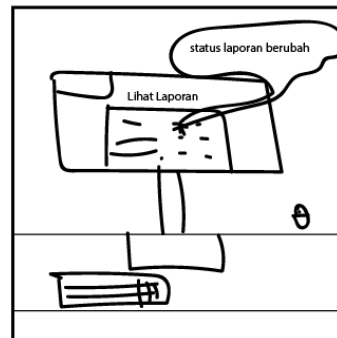
*pop laporan berhasil terkirim

Storyboard Memverifikasi Laporan (petugas)



*Login lalu tampil lihatlaporan untuk petugas

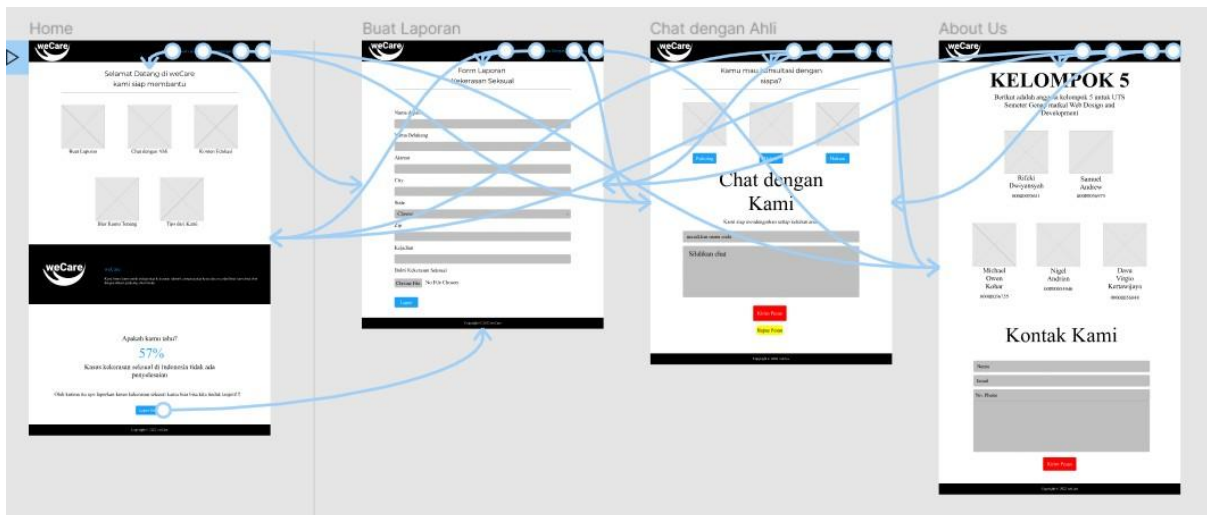
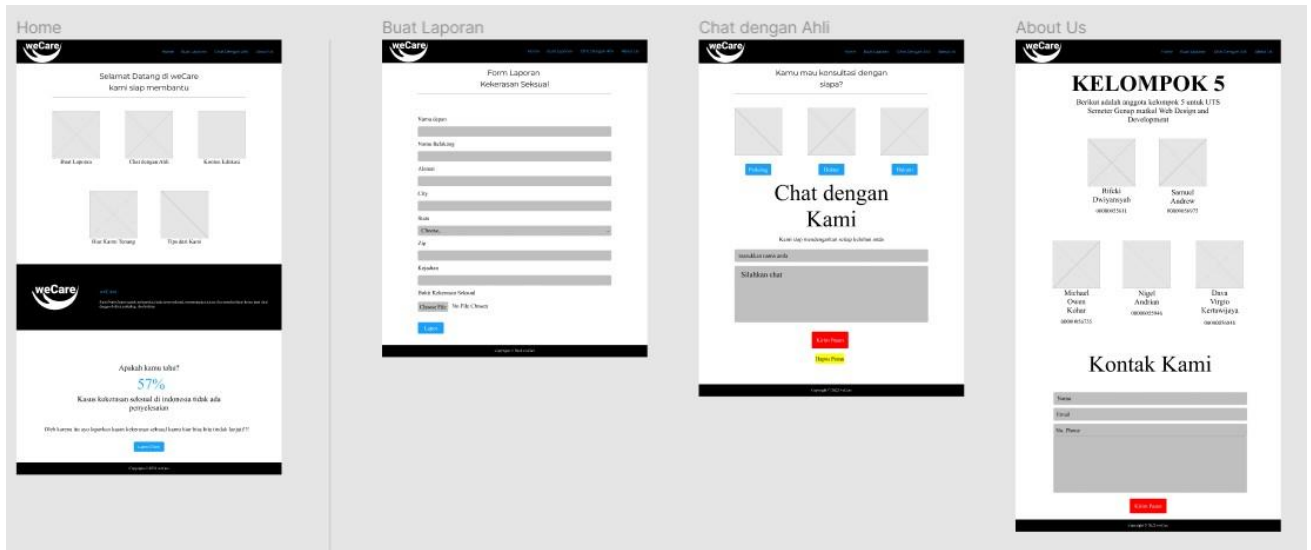
*Mencari data yang akan di verifikasi



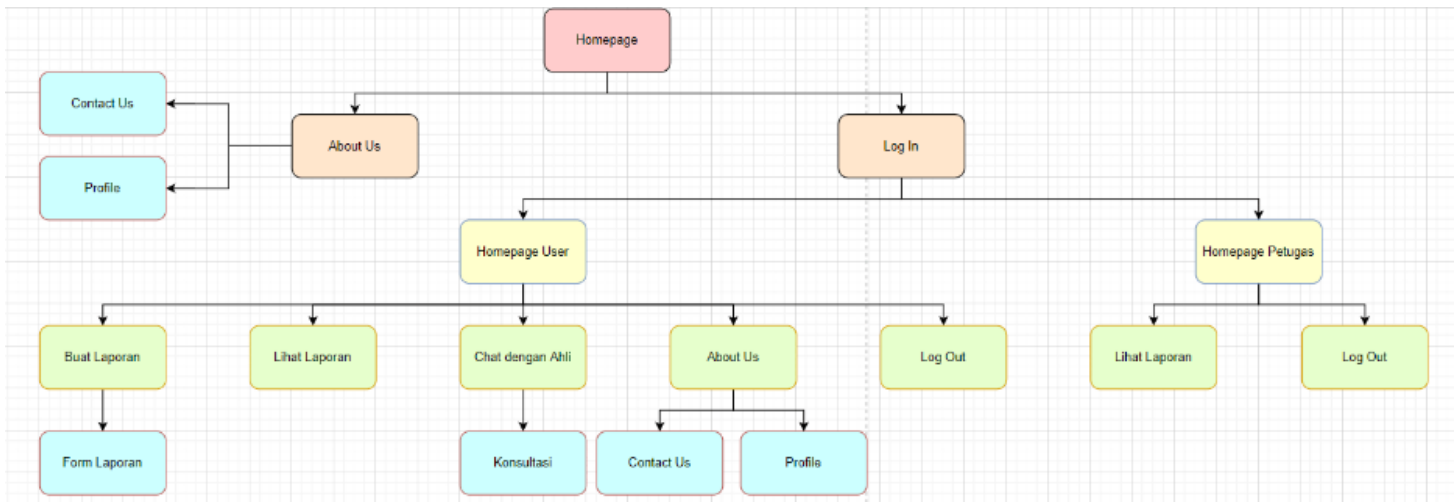
*Klik button verifikasi

*Status laporan berubah dari "unverif" menjadi "progress"

WIREFRAME DIAGRAM



SITE DIAGRAM

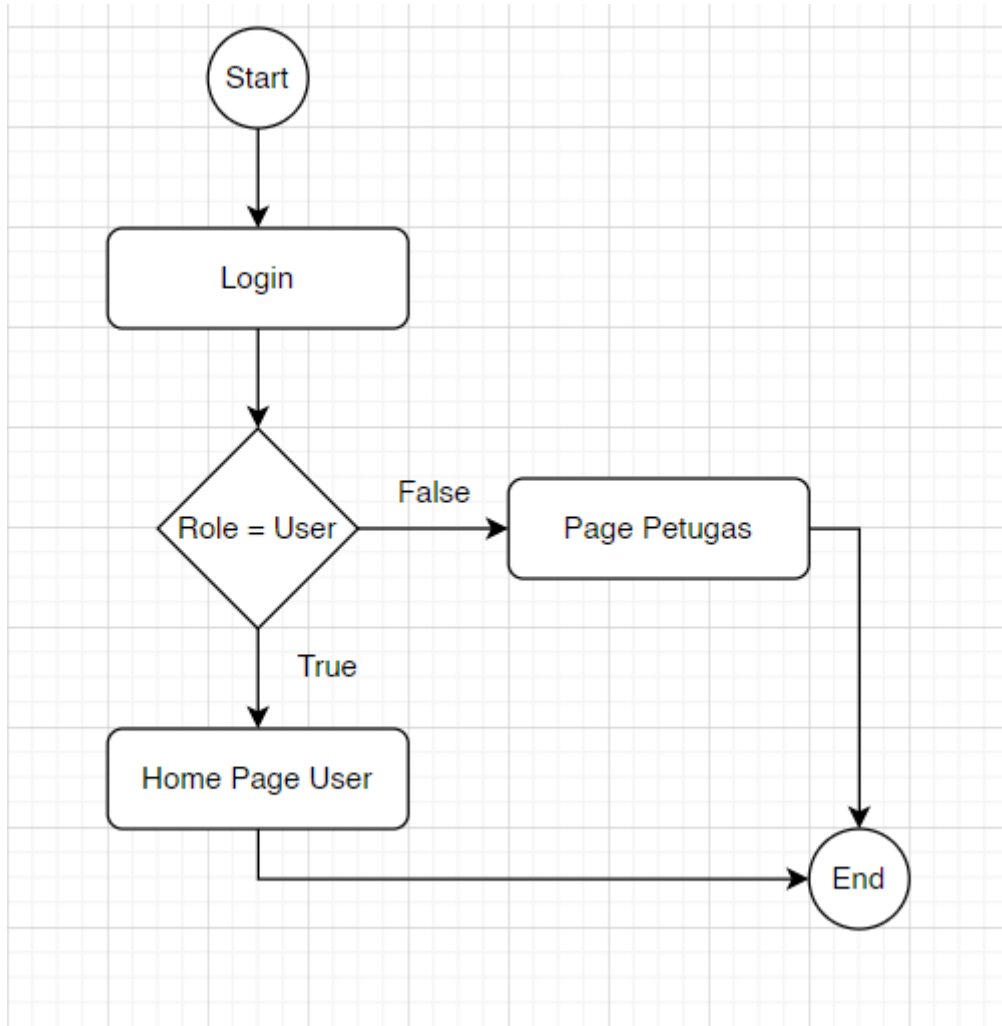


Berdasarkan Site diagram diatas, website weCare, memiliki halaman awal Homepage yang terdiri dari 2 menu yaitu, About us dan Login. dimana about us merupakan halaman yang menampilkan data kelompok kami. Lalu ada menu login dimana ada sebuah proses verifikasi role berdasarkan akun yang terdaftar di database, dimana jika login berhasil sebagai user, nanti akan tampil halaman homepage yang disediakan untuk user. dimana user dapat melakukan *buat laporan*, *lihat laporan*, *edit laporan*, *chat dengan ahli*, *about us*, *artikel*, dan *log out*. jika saat login role kita terverifikasi sebagai petugas maka website nya akan menampilkan halaman Lihat laporan untuk petugas, dimana petugas dapat melakukan verifikasi laporan dari user.

Flowchart

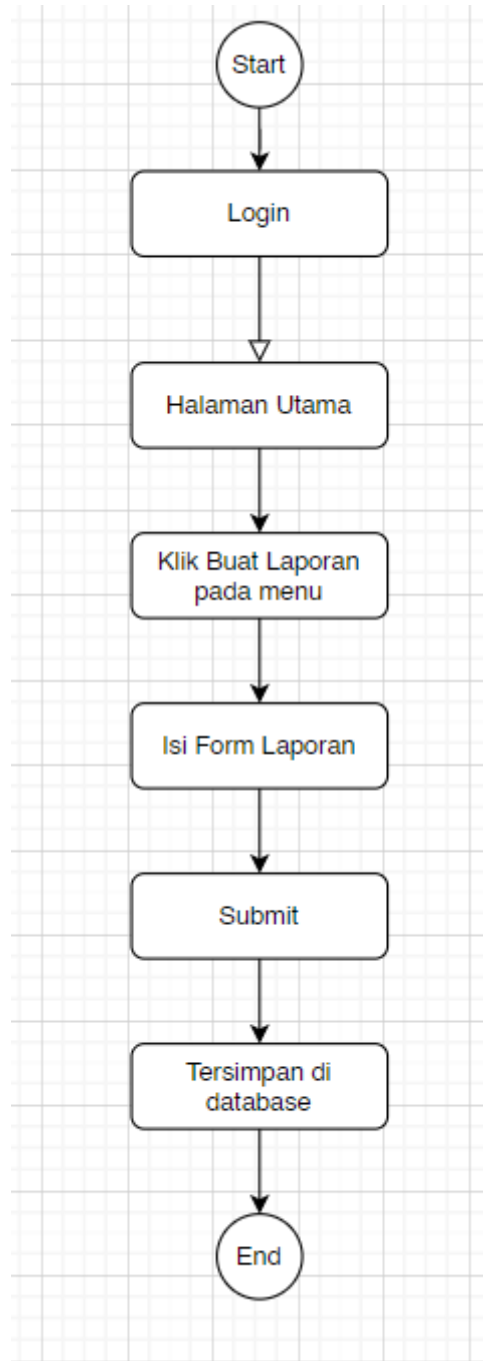
1. Login (user dan petugas)

Berikut adalah flowchart proses identifikasi login, dimana jika yang login merupakan orang dengan role user maka program akan memindahkan orang tersebut ke home page untuk user. jika role orang tersebut adalah petugas maka dia akan dibawa ke halaman petugas.



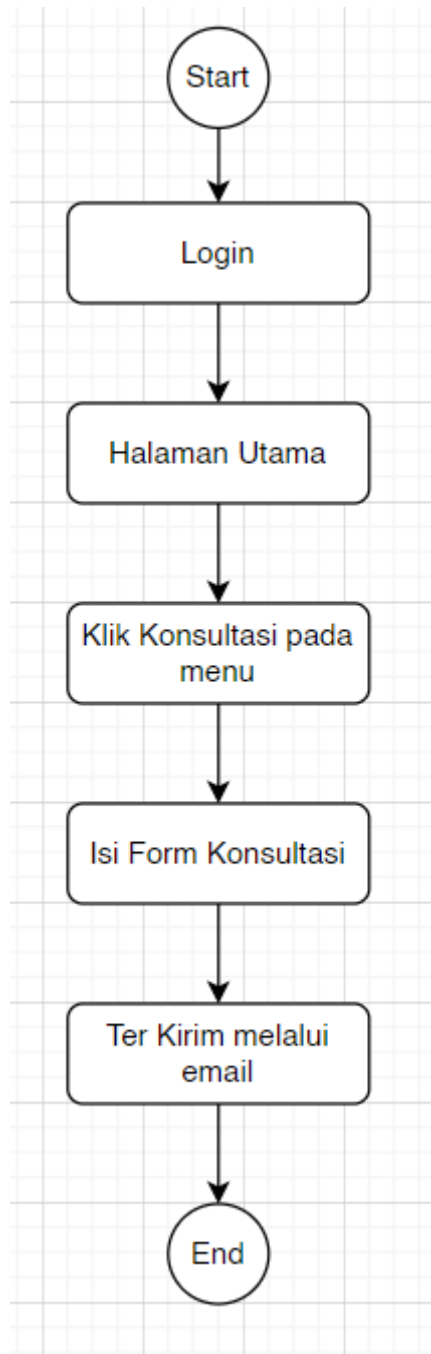
2. Buat Laporan (User)

Berikut adalah flowchart buat laporan kekerasan seksual yang dilakukan oleh user dimana user diharuskan login terlebih dahulu. lalu user mengakses form mengklik buat laporan pada menu, dan selanjutnya user mengisi form yang ada.



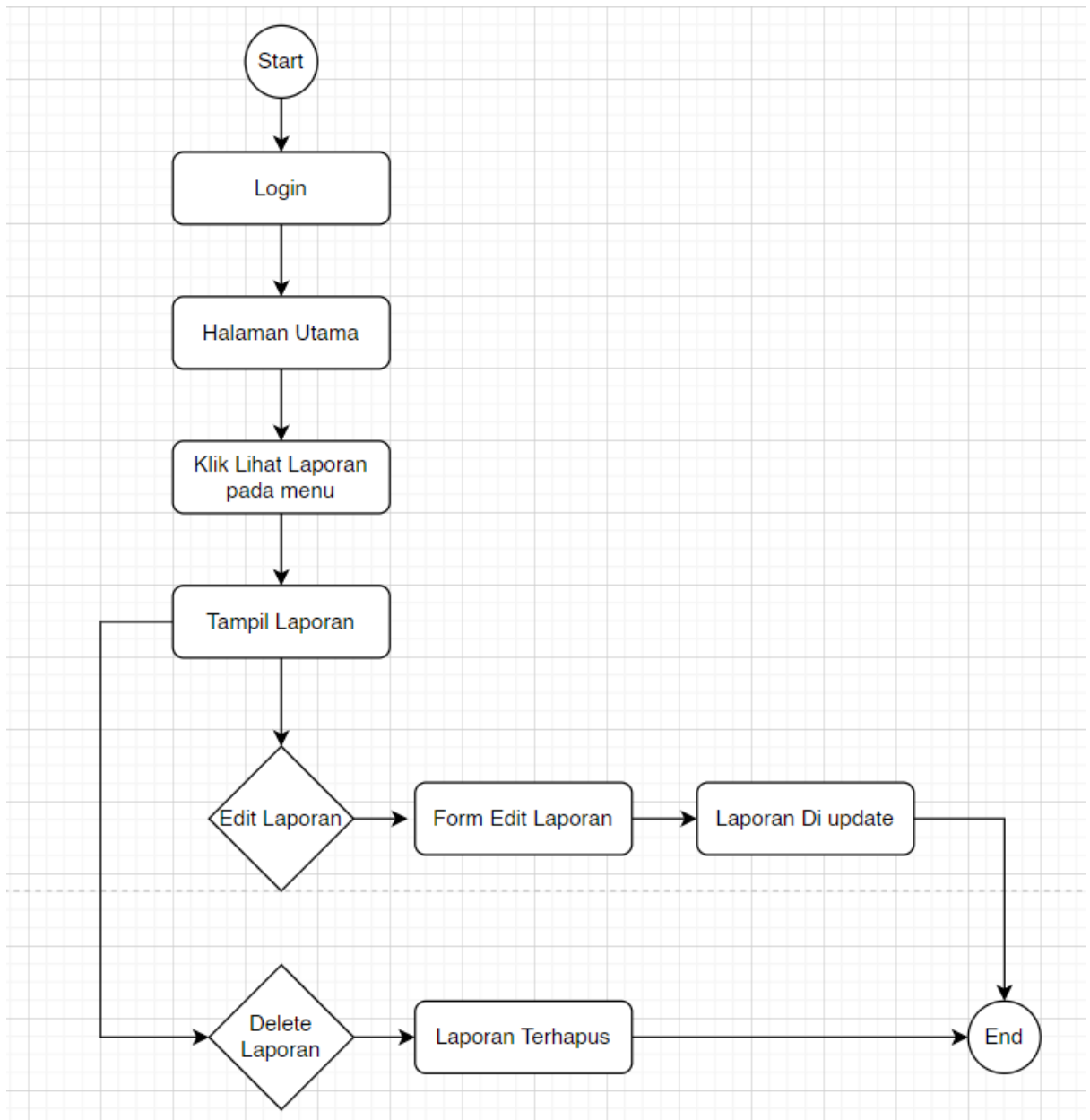
3. Konsultasi (User)

Berikut adalah flowchart proses konsultasi yang dilakukan user melalui website wecare. dimana user diminta untuk mengisi form yang nantinya akan dikirim ke email dokter yang terkait.



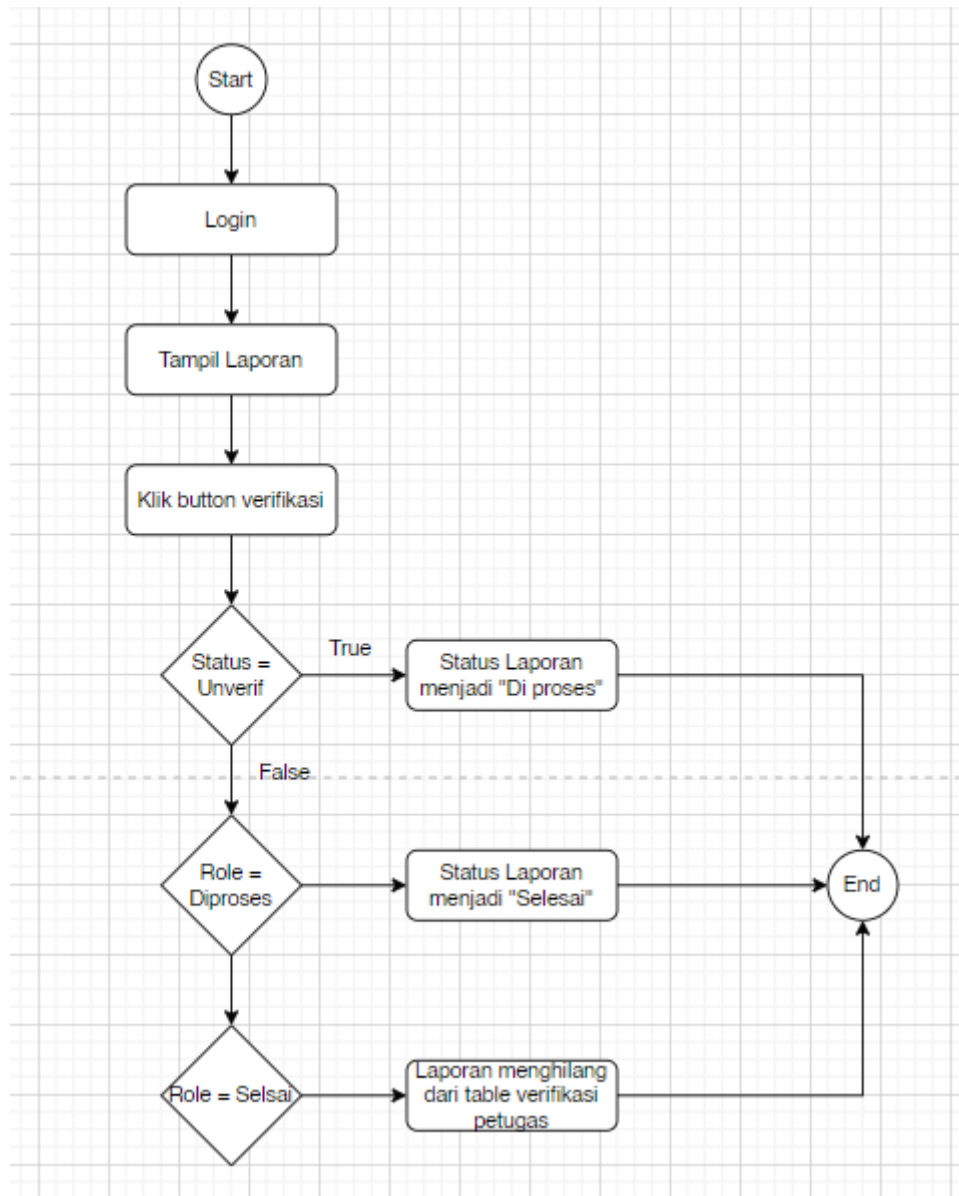
4. Lihat Laporan (User)

Berikut adalah flowchart user saat menggunakan menu lihat laporan. dimana nanti akan tampil laporan yang dibuat oleh user dan juga user dapat melakukan perubahan ataupun menghapus laporan yang telah dibuat.



5. Verifikasi Laporan (Petugas)

Berikut adalah flowchart proses verifikasi laporan yang dilakukan oleh petugas. dimana petugas harus login terlebih dahulu, dan saat login selesai petugas akan ditampilkan laporan yang dilaporkan oleh user. dimana status default laporan saat dibuat oleh user adalah unverif, lalu petugas dapat memverifikasi dan merubah nya menjadi diproses dan selesai



Home Page Index

[Home](#) [About Us](#) [Artikel](#) [Log In](#)

Selamat Datang di weCare
kami siap membantu



Buat Laporan



Chat Dengan Ahli



Konten Edukasi



weCare

Kami bantu kamu untuk melaporkan kekerasan seksual, menenangkan kamu dan memfasilitasi kamu buat chat dengan dokter, psikolog, dan hukum

Apakah kamu tahu?

57%

Kasus kekerasan seksual di indonesia tidak ada penyelesaian


Oleh karena itu ayo laporkan kasus kekerasan seksual kamu biar bisa kita tindak lanjuti!!!

Lapor Disini

Copyright © 2022 weCare


Tampilan diatas merupakan halaman homepage dimana saat website pertama kali dijalankan akan default ke halaman ini. pada halaman ini terdapat seputar informasi pengenalan tentang website weCare. dan juga user dapat melakukan login untuk lebih lanjutnya.

Home Page (About Us)


[Home](#) [About Us](#) [Log In](#)

KELOMPOK 5


Berikut adalah anggota kelompok 5 untuk UTS Semester Genap matkul Web Design and Development




Rifcki Dwiyanasyah
00000055611




Samuel Andrew
00000056975



Michael Owen Kohar
00000056755



Nigel Andrian
00000055946



Dava Virgio Kertawijaya
00000056848

Kontak Kami

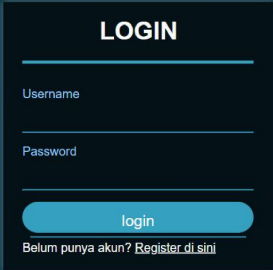
Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipiscing elit. Neque, porro.

Kirim Pesan

Copyright Â© 2022 weCare

Tampilan diatas merupakan halaman about us yang dapat diakses tanpa melakukan login. halaman tersebut menampilkan seputar informasi tentang kelompok kami sebagai pembuat website wecare

Login Page

A login form centered on a dark blue background. The form has a white header with the word "LOGIN" in bold. Below the header are two input fields: "Username" and "Password". A blue "login" button is positioned below the password field. At the bottom of the form, there is a link that says "Belum punya akun? [Register di sini](#)".

LOGIN

Username

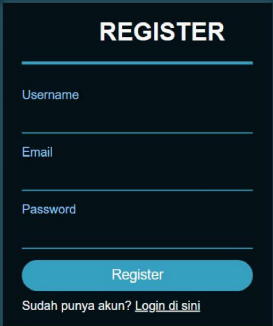
Password

login

Belum punya akun? [Register di sini](#)

Halaman diatas merupakan halaman login dimana nantinya ada proses verifikasi 2 role yaitu user, dan petugas. dimana jika kita login sebagai user, nanti akan tampil halaman homepage user, dan jika role kita petugas, nanti akan tampil halaman lihatlaporan untuk petugas.

Register Page

A register form centered on a dark blue background. The form has a white header with the word "REGISTER" in bold. Below the header are three input fields: "Username", "Email", and "Password". A blue "Register" button is positioned below the password field. At the bottom of the form, there is a link that says "Sudah punya akun? [Login di sini](#)".

REGISTER

Username

Email

Password

Register

Sudah punya akun? [Login di sini](#)

Tampilan diatas merupakan tampilan register dimana jika user tidak memiliki akun, nanti perlu mendaftar disini sebagai user, untuk petugas akunnya harus dibuat melalui database agar akunnya tidak disalah gunakan.

Home Page (User)

[Home](#) [Buat Laporan](#) [Lihat Laporan](#) [Chat Dengan Ahli](#) [Artikel](#) [About Us](#) [Log Out](#)

Selamat Datang di weCare

kami siap membantu



Buat Laporan



Chat Dengan Ahli



Konten Edukasi



weCare

Kami bantu kamu untuk melaporkan kekerasan seksual, menenangkan kamu dan memfasilitasi kamu buat chat dengan dokter, psikolog, dan hukum

Apakah kamu tahu?

57%

Kasus kekerasan seksual di indonesia tidak ada penyelesaian


Oleh karena itu ayo laporkan kasus kekerasan seksual kamu biar bisa kita tindak lanjuti!!!

Lapor Disini

Copyright © 2022 weCare

Tampilan ini merupakan halaman wecare saat user berhasil login sebagai user. dimana pada halaman home terdapat seputar informasi tentang wecare. dan juga terdapat menu Home, Buat Laporan, Lihat Laporan (bisa melakukan edit), Chat dengan ahli, artikel, about us, dan logout.

Buat Laporan (User)



[Home](#) [Buat Laporan](#) [Lihat Laporan](#) [Chat Dengan Ahli](#) [About Us](#) [Log Out](#)

Form Laporan Kekerasan Seksual


Nama depan	Belakang
<input type="text"/>	<input type="text"/>
Alamat	
<input type="text"/>	
E-Mail	No Telephone
<input type="text"/>	<input type="text"/>
Kejadian	
<input type="text"/>	

Lapor

Copyright © 2022 weCare

tampilan diatas merupakan halaman yang digunakan oleh user untuk membuat laporan kekerasan seksual, dimana user dapat mengisi form pada halaman itu dan laporannya akan dikirim ke database agar tersimpan lalu dapat dilihat dan diverifikasi oleh petugas.

Konsultasi (User)



[Home](#) [Buat Laporan](#) [Lihat Laporan](#) [Chat Dengan Ahli](#) [About Us](#) [Log Out](#)

Silahkan Konsultasi

Kami akan mengirimkan konsultasi kamu melalui email melalui website ini

Nama depan

Email

Kirim pesan

Send Email

Clear

Copyright © 2022 weCare

Tampilan diatas merupakan tampilan konsultasi dimana user dapat melakukan kontak dengan dokter/psikolog yang telah bekerjasama dengan wecare. saat user menekan button send email, nanti konsultasi user akan dikirim melalui email ke email yang telah kami sediakan ke ahli yang telah bekerjasama dengan kami.

Lihat Laporan (User)

localhost:8000/lihatlaporan.php

Would you like the password manager to save the password for "localhost8000"? Save Never

weCare

Home Buat Laporan Lihat Laporan Chat Dengan Ahli Artikel About Us Log Out

Lihat Laporan

No	Id Laporan	Status	Action
1	15	Rejected	<button>Edit</button> <button>Delete</button>
1	19	Complete	<button>Edit</button> <button>Delete</button>

Copyright © 2022 weCare

Tampilan diatas merupakan halaman, yang digunakan oleh user untuk melihat laporan yang telah user laporkan, dimana user dapat melakukan edit dan melihat progress laporan yang telah dia buat.

Edit Laporan (user)

weCare

Home Buat Laporan Lihat Laporan Chat Dengan Ahli Artikel About Us Log Out

Edit Form Laporan Kekerasan Seksual

Nama depan Belakang

michaelsada owen

Alamat

jalan lakitan no 1465

E-Mail No Telephone

owenmic26@gmail.com 08982405634

Kejadian

di palembang indah mall pada pukul 14:00

Edit

Copyright © 2022 weCare

Tampilan diatas merupakan halaman yang digunakan oleh user untuk mengedit laporan yang telah user buat. pada halaman edit berisikan form yang dapat di edit.

Verifikasi Laporan (petugas)

The screenshot displays a web application interface for report verification. The browser address bar shows the URL `localhost:8000/lihatlaporanadmin.php`. The page header includes the **weCare** logo and navigation links for **Lihat Laporan** and **Log Out**. The main content area is titled **Lihat Laporan** and contains a table with the following data:

No	Id Laporan	Id Username	Status	Action
1	15	5	Rejected	Approve Reject Lihat Laporan
2	16	8	Progress	Approve Reject Lihat Laporan
3	19	5	Complete	Approve Reject Lihat Laporan

The footer of the page states: Copyright © 2022 weCare.

Tampilan diatas merupakan halaman untuk petugas memverifikasi laporan yang telah dilaporkan user. dimana laporan tersebut memiliki 4 status yaitu unverif, progress, selesai, dan reject. dimana jika petugas memverifikasi laporan saat statusnya unverif nanti statusnya akan berubah menjadi progress. jika statusnya progress nanti akan berubah menjadi selesai.

NIM	Nama	Role in Project
00000056848	Dava Virgio Kertawijaya	Wireframe diagram, Laporan PDF, web footer, site diagram, latar belakang, membuat halaman lihat laporan admin
00000055946	Nigel Andrian	Site diagram, Laporan PDF, cari gambar animasi, latar belakang, membuat login, penjelasan per halaman di laporan, membuat artikel
00000056755	Michael Owen Kohar	user flowchart, page web laporan, PPT, page admin, crud login®ister, membuat page login®ister, crud laporan, dan membuat dan menyambungkan web dengan database
00000056975	Samuel Andrew	page web about us, Page web chat, PPT, design css, artikel, latar belakang, site diagram, structure database, membuat relation database, membuat artikel
00000055611	Rifcki Dwiyanayah	storyboard, page web Home, web header. buat logo, mencari ilustrasi tampilan dan crud laporan, tampilan dan proses konsultasi, flowchart, penjelasan per halaman di laporan, desain warna login, membuat footer, menyiapkan css yang diperlukan